

Peranan Kuliah Kerja Nyata dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Barangbang Hilir

Gilal Taufan Herlian¹, Putri Nurpadilla²

¹Bahasa dan sastra Inggris, Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung , e-mail: gilaltaufan57@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Inggris, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung , e-mail: Putripadilla3095@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan aktivitas berbasis pemberdayaan masyarakat dan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat kampung barangbang hilir, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud knowledge demokrasi. Penelitian ini dilaksanakan di RW 04 dan RW 05 Kampung Barangbang Hilir Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Kuliah Kerja Nyata dalam bidang pendidikan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Setelah melaksanakan pengabdian di kampung barangbang hilir, kami melihat beberapa permasalahan serius mengenai pendidikan, yaitu kurangnya pemahaman anak-anak terhadap pembelajaran yang diberikan karena kurangnya tenaga pendidik di sekolah. Pengabdian dilakukan melalui kegiatan bimbingan mengajar secara tatap muka dengan menggunakan metode fun learning. Hasil pada Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat mampu meningkatkan semangat belajar dan membantu anak-anak memahami pelajaran yang diberikan

Kata Kunci: Anak-Anak, *Fun Learning*, KKN, Pendidikan

Abstract

Field Work Lecture (KKN) is an activity based on community empowerment and a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Through community service activities for the downstream Barangbang village, there is a synergy between universities and the

community as a form of democratic knowledge. This research was conducted in RW 04 and RW 05, Barangbang Hilir Village, Wirajaya Village, Jasinga District, Bogor Regency. This study uses a qualitative method by using the method of observation, interviews and documentation. This study aims to determine the role of Real Work Lectures in the field of education as a form of community service. After carrying out the service in the village of Barangbang downstream, we saw some serious problems in education, namely the lack of understanding of children about the learning given due to the lack of educators in schools. The service is carried out through face-to-face teaching and learning activities using fun learning methods. The results of this study indicate that KKN activities as a form of community service are able to increase enthusiasm for learning and help children understand the lessons given.

Keywords: Childs, Education, Fun Learning, KKN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hokum (Sodik, 2020), (Handitya, 2018).

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk kehidupan bermasyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman masyarakat melalui budaya membaca serta, menumbuhkan kesadaran masyarakat akan arti pentingnya membaca, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa.

Kampung Barangbang Hilir merupakan salah satu kampung yang terletak di Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Keterbatasan dan rendahnya pendidikan dirasakan oleh masyarakat kp. Barangbang Hilir, mereka hanya memiliki satu sekolah SD dan satu Sekolah SMP. Ketika kami melakukan wawancara

dengan rt disana, beliau mengatakan bahwa rata-rata mereka hanya menempuh pendidikan hingga jenjang sekolah menengah hal itu dikarenakan jauhnya jarak tempuh dan sulitnya transportasi dari kampung ke SMA. Maka dari itu, setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah, tidak sedikit dari anak di kampung Barangbang Hilir banyak yang menikah dini ataupun mencari kerja.

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit dalam proses pembangunan. Masyarakat di lapisan bawah semakin jauh dari pusat pelayanan pendidikan, sulit meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga memperburuk struktur pertumbuhan negara berkembang (Agustinova, 2015). Padahal sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia sangat potensial sekali dalam mengembangkan industri kecil, menengah bahkan industri besar. Hal ini, sesuai dengan amanah di dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, dimana Pasal 14 menyebutkan peran pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah melakukan percepatan penyebaran dan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah negara kesatuan Republik Indonesia melalui perwilayahan industri (Kemenperin, 2014).

Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Syardiansah. 2019). KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017), (Aliyyah, et al. 2018).

B. METODE PENGABDIAN

Dengan melihat hasil wawancara dan observasi disekolah, yaitu kurangnya tenaga pendidik dan terbatasnya fasilitas sekolah maka metodologi pengabdian yang kami gunakan yaitu bimbingan belajar dengan harapan bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan membantu memberikan pemahaman terhadap murid mengenai pelajaran karena guru di SDN 03 Curug mengatakan bahwa anak kelas 1-4 banyak yang masih masih belum lancar dalam pelajaran membaca, menulis dan menghitung. Maka dari itu program bimbingan belajar yang kami terapkan yaitu berfokus untuk membimbing dan mengajarkan mereka dalam pelajaran membaca, menulis dan menghitung menggunakan metode fun learning agar anak anak merasa nyaman dan tidak terbebani selama pembelajaran berlangsung. Selain itu pengabdian juga dilakukan di pengajian anak anak di kampung barangbang hilir yang mana muridnya masih sama dengan murid yang disekolah. Tidak sedikit dari mereka yang belum lancar membaca Al-Qur'an dan Iqra.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan mulai pada tanggal 03 Agustus hingga 27/30 Agustus 2021 yang bertempat di kp. Barangbang Hilir RW 04 dan RW 05 Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor. Bimbingan belajar dilakukan di dua tempat yaitu disekolah dan dipengajian. Metode pengajaran dibuat dengan sedemikian rupa agar anak-anak tidak cepat merasa bosan, kita melakukan warm up, review materi, games, bernyanyi dan evaluasi.

Karena di kampung Barangbag Hilir ini tepatnya di SDN 03 Curug banyak yang masih kesulitan membaca, menulis ataupun menghitung maka kami memfokuskan kegiatan ini dengan melaksanakan bimbingan belajar khususnya mengutamakan CALISTUNG (membaca, menulis dan menghitung) dengan harapan agar mempermudah anak-anak dalam menerima dan memahami pelajaran yang diberikan selanjutnya. Adapun kelas dimulai dari jam 08.00 hingga jam 10.00 dan pembelajaran dilakukan secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Jadwal masuk di SDN 03 curug ini dirolling yaitu dalam seminggu murid kelas (1-6) mereka hanya belajar sebanyak dua kali saja, hal itu dikarenakan kurangnya fasilitas belajar dan juga tenaga pendidik. Tahapan kegiatan bimbingan belajar disekolah yaitu dimulai dengan doa bersama, (warm up) atau pemanasan, memberikan motivasi, mereview materi dipertemuan sebelumnya lalu dilanjutkan ke materi, game, evaluasi, doa bersama dan penutupan.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Mengajar

Sedangkan kegiatan bimbingan belajar di pengajian, kami membuat kelompok agar murid-murid bisa mengikuti pembelajaran sesuai dengan kemampuannya. Adapun kelompoknya terdiri dari : Kelompok Al-Qur'an, tuturutan (Juz amma) dan Iqra. Kegiatan mengaji ini dilakukan setiap hari dimulai dari jam 04.00-05.00 kecuali hari rabu. Tahapan kegiatan bimbingan belajar di pengajian yaitu membaca doa bersama, pemanasan untuk memicu semangat belajar anak dengan membaca rukun wudhu, nyanyian berbahasa arab dan lain sebagainya, lalu dilanjutkan review materi

dipertemuan sebelumnya, langkah selanjutnya yaitu pemberian materi, bagian Al-Qur'an khusus melancarkan bacaan Qur'an, mengamati tajwid dan belajar menulis Al-Qur'an, sedangkan Tuteurutan dan Iqra khusus mengenalkan huruf Hijaiyah dan cara membaca huruf yang disambung. Kami juga mengajarkan kosa kata bahasa arab, hafalan surat pendek, doa sehari-hari dan sholawatan bersama.



Gambar 2. Kegiatan bimbingan belajar di pengajian

Usaha mahasiswa untuk para siswa dan masyarakat gemar membaca, mahasiswa membuat perpustakaan mini yang berada ditengah pemukiman warga. Dengan tujuan para siswa dan masyarakat memiliki minat untuk baca, sehingga mendapatkan pengetahuan dan ilmu baru dengan buku yang tersedia di perpustakaan mini itu.



Gambar 3. Launching perpustakaan mini

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlokasi dikampung Barangbang Hilir Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor, para mahasiswa melakukan sejumlah program kegiatan untuk gerakan peningkatan pendidikan di wilayah tersebut. Program bimbingan belajar yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar para anak dan remaja di desa tersebut, penyuluhan mengenai kompetensi dan pengetahuan.

Kegiatan bimbingan belajar dilakukan di SDN Curug 03 Jasinga yang merupakan satu-satunya SD yang berada di Kp. Barangbang Hilir, begitulah SD ini menjadi satu-satunya harapan warga Kp. Barangbang Hilir agar anak-anaknya bisa belajar seperti anak-anak pada umumnya. Kondisi SDN 03 Curug ini sangat memprihatinkan, prasarana yang tidak lengkap dan kurang layak, kurangnya tenaga pendidik, dan sulitnya mendapatkan jaringan karena memang kampung Barangbang Hilir berada di tempat terpencil, apalagi saat situasi pandemic seperti ini, sangat mempersulit siswa untuk belajar secara Daring. Oleh karena itu, sekolah ini tetap menjalankan kegiatan belajar tatap muka meskipun mereka harus menunggu giliran disetiap minggunya untuk belajar di sekolah. Akan tetapi, meskipun melaksanakan belajar tatap muka, SDN 03 Curug ini tetap menjalankan protokol kesehatan, pembelajaran disana juga dibatasi dengan sistem rolling yaitu setiap hari hanya ada dua kelas yang masuk kecuali pada hari senin dan kamis dengan durasi waktu hanya 2 jam, Di hari senin hanya kelas 1,2 dan 4 yang masuk. Lalu di hari selasa hanya kelas 1 dan 4, Hari Rabu kelas 2 dan 3. Hari kamis 3,5, dan 6. Lalu di hari jumat kelas 5 dan 6. Sehingga dalam seminggu anak-anak hanya belajar selama 4 jam. Pembelajaran 4 jam dalam seminggu sangat tidak efektif, tidak aneh jika banyak murid yang tertinggal dalam memahami pelajarannya khususnya di pelajaran CALISTUNG. Maka dari itu, kami lebih memfokuskan bimbingan belajar di pelajaran membaca, menulis dan menghitung dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, hal itu bertujuan agar anak-anak bisa lebih semangat untuk belajar.

Di bidang pengajian, permasalahan yang ditemukan yaitu banyaknya yang belum mengetahui huruf Hijaiyah terutama untuk kelompok Iqra dan Juz amma, Sedangkan di kelompok Al-Qur'an banyak dari mereka yang sudah lancar tetapi tidak memperhatikan tajwid maka dari itu kami juga melakukan bimbingan belajar di pengajian anak-anak, masih menggunakan metode fun learning agar anak tidak mudah cepat bosan dan bisa mudah memahami pengajaran yang diberikan.

Hasil dari pengabdian kuliah kerja nyata selama satu bulan di kampung Barangbang Hilir yaitu meningkatnya pengetahuan dan semangat para siswa dalam belajar, memiliki kemauan untuk belajar lebih baik kedepannya. Dan berharap mampu meningkatkan minat belajar dan minat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar SDM dan kualitas pendidikan masyarakat kampung Barangbang Hilir bisa setara dengan lingkungan masyarakat pada umumnya.

Adapun tanggapan dari masyarakat mengenai KKN ini cukup baik. Terbukti dari beberapa masyarakat yang antusias mengantarkan anak-anaknya ke sekolah maupun pengajian, mereka senang dengan program yang dilaksanakan, masyarakat disana juga mengatakan bahwa program KKN yang dilakukan memiliki program yang bagus dibandingkan KKN tahun sebelumnya.

E. PENUTUP

Keterbatasan fasilitas pendidikan dan kurangnya tenaga pendidik di kp. Barangbang Hilir ini sangat berdampak pada proses pembelajaran anak, sementara dalam dunia pendidikan sarana prasarana merupakan salah satu faktor utama yang sangat mutlak untuk proses pembelajaran di sekolah. Proses belajar mengajar akan berkualitas bila ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai, sesuai dengan kenyataan di sekolah kami yang berada di daerah terpencil tidak memadainya sarana prasarana pendidikan termasuk SDM nya sendiri sehingga mempengaruhi perkembangan pendidikan. Selain itu, kurangnya tenaga pendidik di pedalaman karena sulitnya mencari pengajar yang mau mengajar di daerah terpencil dan sangat jarang sekali seorang sarjana mau menyumbangkan jasanya untuk mengajar di daerah pedalaman. Maka dari itu, peranan KKN dalam bidang pendidikan ini bisa dibilang lumayan membantu tenaga pendidik disekolah dalam membimbing belajar anak-anak di SDN 03 Curug dalam rangka meningkatkan kemampuan dan pemahaman belajar mereka khususnya pelajaran CALISTUNG. Adapun peranan KKN dibidang pengajian yaitu membantu anak-anak melancarkan bacaan Al-Qur'an, Juz amma dan Iqra.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada kedua orangtua serta keluarga yang telah mendukung secara penuh kegiatan KKN DR ini, kepada dosen pembimbing lapangan dan seluruh staf serta dosen UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kepada bapak kepala Desa Wirajaya dan seluruh staf, kepada bapak ketua RT 004 Kampung Barangbang Hilir, kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Kampung Barangbang Hilir, kepada tim relawan pengajar, serta seluruh masyarakat Desa Wirajaya yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN di Desa Wirajaya dapat terlaksana dengan baik dan lancar senantiasa selalu mendukung semua kegiatan-kegiatan KKN dan memahami akan kesulitan maupun hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan program kerja KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Fauziah, R., & Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat Increased Love for the Environment and Empowerment of Rural Communities Through Community Service Programs.
- Fida' Ahmad dkk. 1997. Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Jakarta: Rineka Cipta.
- Handitya, B. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Moral Bangsa Di Era Disrupsi. Prosiding Seminar Nasional Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan.

Kusuma, J. d. (2020). Platform Whatsapp Group dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* , 1.

Luh Devi Herliandry, N. M. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan* , 66.

Syardiansah, (2017). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Pengembangan Dari Kompetensi Mahasiswa.